

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAK Di UPTD SD Inpres Kayu Putih Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang* beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Penelitian menunjukan bahwa, perencanaan supervisi akademik di UPTD SDI Kayu Putih telah dilaksanakan secara sistematis sesuai empat tahapan menurut Fausan dan Subandi, yaitu analisis kebutuhan, penetapan tujuan, penyusunan jadwal, dan pemilihan metode kolaboratif-konstruktif. Langkah konkret seperti identifikasi supervisi, pembuatan jadwal adaptif, serta penyiapan instrumen telah dijalankan dengan baik. Perencanaan yang matang ini menjadikan supervisi bukan sekadar rutinitas administratif, tetapi instrumen strategis untuk membangun budaya mutu. Dengan demikian, guru memahami arah supervisi sejak awal sehingga resistensi rendah dan komitmen terhadap

tindak lanjut meningkat, yang menjadi dasar bagi pelaksanaan supervisi yang konsisten dan berdampak pada profesionalisme guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di UPTD SDI Kayu Putih telah berjalan sesuai dengan 3 poin utama Subandi, yaitu melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran di kelas, analisis perangkat pembelajaran, dan penyusunan instrumen supervisi. Kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan kesesuaian RPP dan bahan ajar dengan kurikulum, serta menilai keterpaduan tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi yang mengacu pada 3 poin tersebut memperkuat fungsi supervisi sebagai pendampingan profesional bagi guru, bukan sekadar penilaian administratif.

3. Evaluasi Dan Analisis Hasil Supervisi

Evaluasi dan analisis dilakukan melalui empat langkah, yakni menilai efektivitas dan dampak supervisi, mengukur ketercapaian tujuan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dengan analisis SWOT, serta mengukur dampak terhadap perbaikan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, proses pelaksanaan dan evaluasi supervisi

akademik di UPTD SDI Kayu Putih tidak hanya menjadi kontrol administratif, tetapi juga instrumen yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

4. Umpan Balik Supervisi Akademik

Proses ini diperkuat dengan pemberian umpan balik yang konstruktif, disampaikan secara jelas, spesifik, berbasis bukti, dan dengan bahasa yang positif agar guru merasa dihargai serta termotivasi untuk melakukan perbaikan. Dengan demikian, rangkaian supervisi akademik di UPTD SDI Kayu Putih menjadi instrumen efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

5. Rencana Tindak Lanjut Supervisi

Rencana tindak lanjut disusun sebagai respons terhadap temuan supervisi melalui pelatihan, pendampingan langsung, dan pemberian penghargaan, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, tim supervisi, dan pihak terkait lainnya. Dengan demikian, seluruh rangkaian supervisi akademik di UPTD SDI Kayu Putih menjadi instrumen efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

6. Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

Sebagai tahap akhir, laporan pelaksanaan disusun secara sistematis dengan mencatat hasil observasi, analisis data, rekomendasi, dan tindak lanjut, serta didukung sistem dokumentasi yang terorganisir. Dengan demikian, seluruh rangkaian supervisi akademik di UPTD SDI Kayu Putih menjadi instrumen efektif yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru, khususnya guru Pendidikan Agama Kristen.

5.2 Saran

1) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat pelaksanaan supervisi akademik dengan menyediakan dukungan yang memadai, seperti sarana dan prasarana pembelajaran, program pelatihan berkelanjutan, serta sistem supervisi yang terencana dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, penting bagi sekolah untuk membangun budaya kolaboratif antara kepala sekolah dan guru agar supervisi tidak hanya menjadi kegiatan formal, tetapi juga sebagai kebutuhan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2) Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah penting untuk melaksanakan supervisi akademik secara terencana rutin, dan konstruktif untuk meningkatkan kinerja guru, memberikan umpan balik yang membangun setelah supervisi, menciptakan iklim sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru, serta mengikuti pelatihan kepemimpinan dan supervisi agar proses pendampingan guru lebih efektif.

3) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang telah ditingkatkan oleh guru melalui supervisi akademik. Partisipasi aktif siswa akan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar yang optimal.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian, baik dari segi jumlah sekolah maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang lebih beragam, seperti

metode kuantitatif atau mixed methods, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas supervisi akademik.

5) Bagi Kampus/Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat pembekalan kepada mahasiswa, khususnya calon guru dan calon kepala sekolah, terkait konsep dan praktik supervisi akademik yang efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, pelatihan praktis, serta kerja sama dengan sekolah untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang siap diterapkan dalam dunia pendidikan.